

LAMPIRAN

Lampiran 1. Guide Interview

Informan Utama: Humas Polrestabes Surabaya

Pertanyaan umum:

1. Apa serta bagaimana tugas dan fungsi divisi humas polri?
2. Untuk melaksanakan tugas dan fungsi daripada divisi Humas, bagaimana pembagian wewenang dan tanggung jawab dalam internal divisi Humas serta dibagi menjadi berapa bagian sesuai tanggung jawab pada bagian-bagian tersebut?
3. Kapan divisi Humas polri merespon suatu keadaan yang mungkin akan menjadi sorotan masyarakat atas adanya kejadian sebelum masyarakat membuat opini sendiri?
4. Dari riset serta analisa yg Humas polri lakukan, sejauh mana penilaian serta langkah-langkah apa yang dilakukan oleh polri secara keseluruhan untuk terbangunnya kepercayaan publik pada institusi polri atas penanganan pasca adanya kasus-kasus besar belakangan (contohnya seperti kasus Ferdy Sambo yang mencuri banyak perhatian masyarakat)?

Berdasarkan proses penyampaian pesan melalui komunikasi dua arah (media):

5. Bagaimana humas polrestabes Surabaya melakukan pendekatan kepada masyarakat terkait adanya persepsi negatif masyarakat terhadap instansi polri?
6. Bagaimana humas polrestabes Surabaya melakukan upaya Tindakan untuk bisa menjelaskan serta memberikan informasi yang baik kepada masyarakat?
7. Apa dari humas memiliki program baik internal maupun eksternal untuk berupaya mengangkat citra kepolisian dimata masyarakat?

Berdasarkan peran PR oleh Cutlip, Center, dan Broom pada aspek teknis komunikasi:

8. Bagaimana humas polrestabes Surabaya mengolah data agar dapat tersampaikan dengan baik ke masyarakat?
9. Informasi seperti apa yang akan diberikan kepada masyarakat? Apakah ada jenis pemilihan jenis informasi yang nantinya akan di share kepada masyarakat?

Berdasarkan model PR oleh Grunig & Hunt yakni *Two ways symmetrical model*:

10. Terkait dengan media, apakah humas polrestabes Surabaya aktif dalam hal melayani maupun merespon laporan-laporan ataupun saran masyarakat melalui media sosial?

Berdasarkan peran PR oleh Cutlip, Center, dan Broom pada aspek fasilitator komunikasi:

11. Terkait media sebagai fasilitator komunikasi, apa saja dan apakah ada kriteria khusus untuk dapat bekerja sama dengan humas polrestabes Surabaya dalam penyebaran informasi?
12. Bagaimana humas polrestabes Surabaya menjalin hubungan baik dengan media?
13. Bagaimana alur sebuah narasi berita untuk bisa naik ke media?

Berdasarkan peran PR oleh Cutlip, Center, dan Broom pada aspek penasehat ahli:

14. Mengenai keputusan yang telah dibuat oleh kapolrestabes Surabaya, apakah humas turut andil dalam memberikan saran atau masukan atas kebijakan yang akan ditetapkan oleh bapak kapolres?

Berdasarkan Teori PR oleh Grunig & Hunt yakni *Situasional Theory of The Publics*:

15. Bagaimana antisipasi dan penanganan yg dilakukan Humas polrestabes surabaya untuk menjelaskan kepada masyarakat saat ini apabila di medsos terjadi ketidakbenaran informasi yg timbul dimasyarakat dengan berbagai macam kasus-kasus besar yang telah terjadi belakangan sebagai pembelajaran?
16. Lalu bagaimana dari kegiatan-kegiatan yang telah atau sedang dilakukan ataupun langkah-langkah lain yang dilakukan, apakah dirasa sudah cukup efektif serta tepat sasaran sejauh ini?

Guide interview

Informan pendukung

Warga RW.09 Tambaksari (Polisi RW), Tukang Becak yang Diundang Kapolres untuk sarapan pagi bersama, Pengikut Sosmed Humas Polrestabes Surabaya

1. Mengenai suatu permasalahan yang terjadi di lingkungan masyarakat sebelum permasalahan tersebut berkembang besar keluar, apakah menurut anda dari pihak kepolisian ini langsung merespon atau memberikan klarifikasi atas kejadian tersebut? (Contohnya ketika ada keresahan warga sekitar atas adanya tawuran pelajar atau ada tindak kriminal)
2. Apakah polisi sudah memberikan pelayanan terbaik serta maksimal kepada masyarakat terlepas dari kasus-kasus besar belakangan (kasus sambo, teddy minahasa, dll) yang menimpa Lembaga kepolisian untuk memperlihatkan bahwa ini lo gak semua polisi itu kelakuannya sama?
3. Bersama bapak/ibu yang sudah merasakan kehadiran atau pendekatan antara polisi dengan masyarakat, apakah bapak/ibu telah merasakan kedekatan tersebut lebih lagi terkait pelayanan, pengaduan, pemeliharaan keamanan serta ketertiban masyarakat dengan adanya program seperti ini?
4. Terkait dengan penyampaian informasi, baik secara langsung seperti program polisi RW atau jumat curhat yang melibatkan masyarakat umum untuk dapat berdiskusi secara langsung dengan pihak kepolisian dan secara digital (online) melalui platform media sosial. Apakah polrestabes Surabaya atau lebih tepatnya humas polrestabes Surabaya ini cepat, tanggap, responsif, serta segala bentuk informasinya mudah diterima?
5. Bagaimana menurut anda dengan adanya program-program kepolisian yang melibatkan masyarakat umum didalamnya untuk lebih dekat dengan masyarakat seperti contohnya polisi RW, Jumat curhat dll?
6. Apakah humas polrestabes Surabaya telah memenuhi kebutuhan masyarakat dari segi pemenuhan informasi mengenai berbagai hal terhadap pihak kepolisian surabaya? Contohnya seperti layanan SIM, SKCK, informasi lalu lintas, informasi penangkapan pelaku kejahatan, dan lain sebagainya?
7. Dari pertanyaan sebelumnya masih mengenai informasi yang dibagikan oleh humas polrestabes Surabaya, apakah segala informasi berupa infografis (meme di feeds Instagram) ini sangat mudah dipahami oleh anda?
8. Menurut anda sebagai pengguna media sosial, apakah humas polrestabes Surabaya sudah dirasa cepat, tanggap dalam merespon laporan atau pengaduan masyarakat secara online baik melalui komen atau dm (jika pernah)?

9. Apakah anda pernah menemukan informasi mengenai polrestabes Surabaya melalui media lain selain akun pribadi polrestabes Surabaya? Contohnya Ketika membaca berita terkait kepolisian Surabaya di google atau link berita di internet seperti Kompas, detik, kumparan, dll.
10. Apa harapan anda mengenai kinerja kepolisian kedepannya?

Lampiran 2. Transkrip Wawancara

Informan Utama: Humas Polrestabes Surabaya

AKP Haryoko Widhi, S.H., M.H. selaku Kasi Humas Polrestabes Surabaya

Feny : Selamat pagi Pak

AKP Haryoko : Selamat pagi Mbak

Feny : Langsung saja saya mulai dengan pertanyaan pertama ya pak. Apa serta bagaimana tugas dan fungsi divisi Humas Polri?

AKP Haryoko : Tentunya humas itu adalah kepanjangan dari hubungan masyarakat ya. Yang memiliki tugas melaksanakan kegiatan masyarakat, memproduksi serta mengelola informasi, penyajian data, dan dokumentasi kegiatan Polres yang dapat diakses masyarakat luas. Kalo fungsinya ada 5, yang pertama pengumpulan dan pengolahan data serta penyajian informasi dan dokumentasi kegiatan Kepolisian di Polrestabes. Kedua, pengelolaan informasi pada divisi PID (pengelolaan informasi dan dokumentasi. Ketiga, penerang kepada masyarakat untuk menciptakan kenyamanan serta ketertiban masyarakat yang kondusif. Keempat, penerang satuan dan pendistribusian informasi antar kesatuan. Terakhir yang kelima, pengelolaan manajemen media dengan melakukan pemantauan media sosial, patrol cyber, dan media online membuat produk kreatif serta melakukan diseminasi informasi digital Kepolisian. Begitu tugas dan fungsi Humas mbak.

Feny : Untuk melaksanakan tugas dan fungsi daripada divisi Humas, bagaimana pembagian wewenang dan tanggung jawab dalam internal divisi Humas serta dibagi menjadi berapa bagian sesuai tanggung jawab pada bagian-bagian tersebut?

AKP Haryoko : Dari humas sendiri itu mbak dibagi menjadi 3 divisi. Divisi yang pertama itu penmas (penerangan masyarakat), terus PID (pengelola informasi dan dokumentasi), dan yang terakhir itu multimedia kalo di mabas itu ada karo penmas, karo PID, karo multimedia. Begitu kalo di Humas sendiri dibagi menjadi 3 jadi seperti itu.

- Feny : Lalu kapan divisi Humas polri merespon suatu keadaan yang mungkin akan menjadi sorotan masyarakat atas adanya kejadian sebelum masyarakat membuat opini sendiri?
- AKP Haryoko : Saat itu juga kita merespon. Apabila ada informasi digital melalui medsos dari platform apapun kita langsung merespon dengan memberikan jawaban terkait dengan apa yang sedang diperbincangkan oleh masyarakat gunanya untuk mengontrol opini. Tindakan ini kita lakukan secara langsung (cepat) agar tanggapan masyarakat tidak kesana kemari, maka dengan itu humas akan memberikan statement yang jelas.
- Feny : Dari riset serta analisa yg Humas polri lakukan, sejauh mana penilaian serta langkah-langkah apa yang dilakukan oleh Polri secara keseluruhan untuk terbangunnya kepercayaan publik pada institusi Polri atas penanganan pasca adanya kasus-kasus besar belakangan (contohnya seperti kasus Ferdy Sambo yang mencuri banyak perhatian masyarakat)?
- AKP Haryoko : Bagaimana upaya humas untuk membangun *trust* atau kepercayaan publik terkait dengan kinerja Polri atau disini disebutkan terakhir ada beberapa kasus yang ada di Kepolisian yang terakhir kasusnya Sambo, Teddy Minahasa, dan lain sebagainya itu memang tantangan berat dari polri mbak. Dari kasus itu saja *trust* masyarakat itu turun menjadi sekitar hampir dibawah 60%. Dan sekarang ini sudah berangsur-angsur naik menjadi 72,3% sekarang ini sudah naik lagi pasca setahun yang lalu setelah kejadian itu. Divisi Humas sendiri atau Humas Polrestabes sendiri selalu memberikan pelayanan kepada masyarakat apabila ada yang bertanya ataupun keluhan di media sosial itu humas punya kewajiban untuk membuat suatu penerangan baik secara digital melalui media sosial maupun secara nyata melalui media mainstream maupun media cetak dengan tujuan untuk mengembalikan kepercayaan publik. Contohnya, kita memviralkan kegiatan-kegiatan positif Kepolisian seperti kegiatan pos pelayanan awal dipagi hari, pengamanan kepada masyarakat, kegiatan-kegiatan yang langsung bersentuhan dengan masyarakat seperti saat ini ada Polisi RW itu terjun langsung ke masyarakat bersama Bhabinkamtibmas.

- Feny : Bagaimana Humas Polrestabes Surabaya melakukan pendekatan kepada masyarakat terkait adanya persepsi negatif masyarakat terhadap institusi Polri?
- AKP Haryoko : Humas selain terjun langsung ke masyarakat untuk melakukan kegiatan Polisi RW, Humas juga selalu memberitakan karena kalo di humas itu fungsinya memberitakan seperti membuat informasi di media sosial kayak gini lo saat ini ada kegiatan Polisi RW dan lain sebagainya. Di medsos kita angkat kegiatan-kegiatan yang bersentuhan dengan masyarakat jadi itu tugasnya mbak. Kalo kita sudah melakukan kegiatan terus tidak ada yang memviralkan ya engga tau. Makanya tugasnya Humas salah satunya disitu dengan memviralkan kegiatan-kegiatan positif Kepolisian dalam rangka pelayanan dan pengamanan kepada masyarakat untuk goalnya itu pemeliharaan keamanan dan ketertiban masyarakat. Demikian mbak.
- Feny : Bagaimana Humas Polrestabes Surabaya melakukan upaya Tindakan untuk bisa menjelaskan serta memberikan informasi yang baik kepada masyarakat?
- AKP Haryoko : Iya fungsi Humas salah satunya menyampaikan informasi melalui media sosial. Lewat Humas kita memviralkan atau tidak lewat medsos saja bisa melalui digital web ataupun secara faktual di lapangan
- Feny : Apa dari Humas memiliki program baik internal maupun eksternal untuk berupaya mengangkat citra Kepolisian dimata masyarakat?
- AKP Haryoko : Kita ada program internal, setiap bulan kita ngumpulin Humas-Humas seluruh Polsek gabungan terkait update pengembangan terkini dan minimal ada serta minimal ada pembelajaran-pembelajaran terupdate terkait kegiatan-kegiatan kehumasan mbak. Kalo eksternal kita selalu mengikuti kegiatan-kegiatan rutin dari bagian-bagian Polrestabes contohnya hari ini kita ada kegiatan pengamanan demo disana kita mengambil serta mengolah data untuk nanti disajikan di beberapa platform media seperti itu mbak.
- Feny : Bagaimana Humas Polrestabes Surabaya mengolah data agar dapat tersampaikan dengan baik ke masyarakat?

- AKP Haryoko : Kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh Kepolisian yang bersentuhan dengan masyarakat kita rekomendasikan kita buat suatu meme atau produk meme untuk kita upload di platform media kita.
- Feny : Informasi seperti apa yang akan diberikan kepada masyarakat? Apakah ada jenis pemilihan jenis informasi yang nantinya akan di share kepada masyarakat?
- AKP Haryoko : Ya tentunya semua informasi kegiatan kita share di medsos kita. Namun ada beberapa informasi yang tentunya kita pilih, informasi yang sifatnya seperti tadi diawal yang sudah disampaikan bisa membangun *trust* kepercayaan dan informasi yang tentunya bermanfaat bagi masyarakat.
- Feny : Terkait dengan media, apakah Humas Polrestabes Surabaya aktif dalam hal melayani maupun merespon laporan-laporan ataupun saran masyarakat melalui media sosial?
- AKP Haryoko : Ya aktif mbak aktif. Kemarin contoh itu yang di kasusnya mie gacoan di Ambengan itu juga keluhan dari masyarakat mempertanyakan soal kejelasan cuplikan video yang menunjukkan keributan. Hal itu kita langsung respon sampai kurang lebih dalam waktu satu jam saja laporan pengaduan itu selesai ditangani oleh Polsek Genteng. Mundur lagi kebelakang ada komentar negatif di Instagram Polda, itu kita diperintahkan untuk memberikan tanggapan langsung kita respon di Polsek Tegalsari kemarin itu. Seperti itu mbak langsung kita respon.
- Feny : Terkait media sebagai fasilitator komunikasi, apa saja dan apakah ada kriteria khusus untuk dapat bekerja sama dengan Humas Polrestabes Surabaya dalam penyebaran informasi?
- AKP Haryoko : Tentunya Humas Polrestabes tidak akan bisa sendiri kan dalam rangka menyuarakan kegiatan-kegiatan kepolisian, tentunya Humas bersinergi dengan beberapa media baik itu visual video maupun yang cetak. Kriteria salah satunya mbak, apabila pingin bekerja sama dengan Humas itu yang pertama harus minimal menyerahkan company profile tentang media tersebut. Kedua, media tersebut sudah terakreditasi untuk distributornya atau kontributornya itu minimal harus melampirkan dan diserahkan ke Humas mbak baru nanti bisa

masuk di grup pemberitaan humas di media. Jadi itu mbak harus punya company profile terus tersertifikasi itu baru bisa kerjasama.

Feny : Bagaimana Humas Polrestabes Surabaya menjalin hubungan baik dengan media?

AKP Haryoko : Contohnya kegiatan piramida mbak. Piramida itu ngopi bersama media itu 2 atau 3 bulan sekali kita laksanakan tujuannya biar ada umpan balik diantara media dan humas dalam rangka penyampaian informasi ke masyarakat. Jadi kita ada kegiatan rutin namanya piramida mbak (ngopi bareng media) itu salah satu langkah atau kegiatan yang untuk meraketkan antar media dan Humas di Polrestabes.

Feny : Bagaimana alur sebuah narasi berita untuk bisa naik ke media?

AKP Haryoko : Berita di Kepolisian ini kan banyak, ada berita tentang suatu kejadian, berita tentang suatu keberhasilan, berita tentang giat positif. Contoh, reserse criminal berhasil menangkap curanmor terus nanti memberikan bahan-bahan release kepada Humas lalu dari Humas nanti diterbitkan produk Humas yang namanya siaran pers, siaran pers diajukan kepada Bapak Kapolres jika ACC baru nanti diadakan konferensi pers.

Feny : Mengenai keputusan yang telah dibuat oleh Kapolrestabes Surabaya, apakah Humas turut andil dalam memberikan saran atau masukan atas kebijakan yang akan ditetapkan oleh Bapak Kapolres?

AKP Haryoko : Gak terlalu sih mbak kalo keputusan atau kebijakan yang diambil oleh bapak Kapolrestabes terkait dengan keputusan taktis atau keputusan teknis itu Humas tidak bisa memberikan input sama sekali karena tujuan Humas hanya untuk memberitakan saja.

Feny : Bagaimana antisipasi dan penanganan yg dilakukan Humas Polrestabes Surabaya untuk menjelaskan kepada masyarakat saat ini apabila di medsos terjadi ketidakbenaran informasi yg timbul dimasyarakat dengan berbagai macam kasus-kasus besar yang telah terjadi belakangan sebagai pembelajaran?

AKP Haryoko : Tentunya dikesatuan kepolisian baik di Polda maupun Polres itu ada yang namanya *cybercrime* dan disana juga ada divisi yang namanya atau unit yang namanya patroli cyber itu adanya di Polda sama di

Polres, kalo di Polsek-Polsek itu belum ada. Apabila ada ketidakbenaran informasi dalam platform media sosial contohnya ya kami dari Humas langsung menjawab saat itu juga. Itu merupakan salah satu langkah kecepatan informasi kepada masyarakat. Karena saat ini Humas sudah dikasih suatu keleluasaan atau ruang dalam memberikan informasi ke masyarakat terkait hal-hal positif, negatif, apalagi hoax itu langsung kita respon cepat.

Feny : Lalu bagaimana dari kegiatan-kegiatan yang telah atau sedang dilakukan ataupun langkah-langkah lain yang dilakukan, apakah dirasa sudah cukup efektif serta tepat sasaran sejauh ini?

AKP Haryoko : Iya mbak alhamdulillah dari kegiatan-kegiatan yang telah atau sedang dilakukan saya kira cukup sampai saat ini cukup ampuh ya bahasanya dan efektif. Contohnya kemarin itu ada 3 kasus dari Polsek Gayungan, Polsek Tegalsari, dan Polsek Tambaksari ada komentar-komentar di twitter dan Instagram terkait pelaporan. Hal itu langsung kita respon cepat dan baik lalu hasilnya juga ada kemajuan terkait perkara-perkara atau kasus yang ditanyakan di medsos tersebut.

AKP Haryoko : Itu mbak jawaban dari kami Humas Polrestabes Surabaya, ada yang ditanyakan lagi?

Feny : Sudah saya rasa cukup, terima kasih atas penjelasannya.

Informan Utama: Humas Polrestabes Surabaya

Bripka Isma Diyanto S.H selaku Anggota Humas Polrestabes Surabaya

- Feny : Selamat pagi Pak.
- Bripka Isma : Iya, pagi
- Feny : Langsung saja saya mulai dengan pertanyaan pertama ya pak. Apa serta bagaimana tugas dan fungsi divisi Humas Polri?
- Bripka Isma : Tugasnya untuk memberikan publikasi kepada masyarakat terkait dengan kegiatan Kepolisian dan informasi update tentang inovasi-inovasi kepolisian dan tentu juga untuk mengangkat citra Polri agar lebih positif dimata masyarakat.
- Feny : Untuk melaksanakan tugas dan fungsi daripada divisi Humas, bagaimana pembagian wewenang dan tanggung jawab dalam internal divisi Humas serta dibagi menjadi berapa bagian sesuai tanggung jawab pada bagian-bagian tersebut?
- Bripka Isma : Kalo di Humas itu banyak sebenarnya tapi kalo untuk dilingkup Polrestabes sendiri itu ada divisi dokumentasi, ada divisi terkait dengan media sosial, ada divisi produk dan tentu ada bagian staff urmin nya.
- Feny : Kapan divisi Humas polri merespon suatu keadaan yang mungkin akan menjadi sorotan masyarakat atas adanya kejadian sebelum masyarakat membuat opini sendiri?
- Bripka Isma : Kalo misalkan ada kejadian ya kita tentu memberikan biasanya kita kasih video klarifikasi atau video penjelasan terkait kejadian tersebut agar masyarakat itu tidak salah persepsi, tidak membikin opini/liar/bahkan menjerus ke hoax. Maka kita harus membuat klarifikasi awal tentang kejadian yang sebenarnya atau fakta-fakta yang terjadi.
- Feny : Dari riset serta analisa yg Humas Polri lakukan, sejauh mana penilaian serta langkah-langkah apa yang dilakukan oleh Polri secara keseluruhan untuk terbangunnya kepercayaan publik pada institusi Polri atas penanganan pasca adanya kasus-kasus besar belakangan (contohnya seperti kasus Ferdy Sambo yang mencuri banyak perhatian masyarakat)?

- Bripka Isma : Untuk membangun kepercayaan publik tentu kita membutuhkan Kerjasama dengan masyarakat ya mbak ya. Kita gak bisa bergerak sendiri, Polri tentu harus bersinergi terutama pada kegiatan-kegiatan Kepolisian ya tentu kita konsulkan kegiatan-kegiatan positif untuk memelihara keamanan dan ketertiban dan terus berkoordinasi terutama dengan pemerintah kemudian instansi terkait untuk memberikan inovasi-inovasi terbaru tentang kegiatan Kepolisian dengan tujuan untuk masyarakat ini agar tau kegiatan-kegiatan Kepolisian yang semakin dengan masyarakat. Contohnya ini program terbaru ada Polisi RW lah itu kan otomatis ini bisa membantu meningkatkan kepercayaan publik Kembali karena polisi bisa melayani lebih dekat dengan masyarakat.
- Feny : Bagaimana Humas Polrestabes Surabaya melakukan pendekatan kepada masyarakat terkait adanya persepsi negatif masyarakat terhadap institusi Polri?
- Bripka Isma : Ya salah satunya termasuk program Polisi RW ini. Tapi masih banyak kok program-program yang lain contohnya patroli sambang, patroli perumahan untuk mencegah kejadian-kejadian kriminal kemudian pelayanan-pelayanan publik seperti pembuatan sim yang sekarang ada di mall-mall itu kan salah satu contoh pelayanan kepolisian untuk meningkatkan kepercayaan publik.
- Feny : Bagaimana Humas Polrestabes Surabaya melakukan upaya Tindakan untuk bisa menjelaskan serta memberikan informasi yang baik kepada masyarakat?
- Bripka Isma : Untuk membagikan informasi itu kita ada 2 cara sebenarnya, secara langsung dan secara tidak langsung. Secara langsung kita lakukan melalui biasanya Bhabinkamtibmas yang tersebar di wilayah - wilayah kemudian ada Polisi RW tadi yang turun langsung dan yang paling penting sekarang kan media sosial karena semua orang kan pegang handphone, jadi kita lakukan update informasi itu melalui medsosnya Humas (youtube, Instagram, twitter, facebook, sampe sekarang tiktok juga ada).
- Feny : Apa dari Humas memiliki program baik internal maupun eksternal untuk berupaya mengangkat citra Kepolisian dimata masyarakat?

- Bripka Isma : Internal ada, kalo internal kita ada inovasi podcast kemudian ada juga kita melakukan penyuluhan artinya kita membuka apa ya semacam seminar-seminar tentang kehumasan yang mengundang mahasiswa mengundang masyarakat agar lebih tau tentang Humas dan tentang kegiatan Kepolisian.
- Feny : Bagaimana Humas Polrestabes Surabaya mengolah data agar dapat tersampaikan dengan baik ke masyarakat?
- Bripka Isma : Ngolah datanya ya tentu kita punya anggota-anggota yang memang sudah memumpuni di bidangnya. Jadi kita ada pelatihan-pelatihan juga mbak terutama kayak membuat produk seperti mengambil gambar itu gambar dari fotografinya kemudian videografinya, editingnya sampai sebelum kita naikkan ke medsos, kita ada sharing dulu maksudnya penyaringan dulu filterisasi dari pimpinan. Misalnya dari humas ini kasi humas kalo sudah oke tidak ada revisi maka kita naikkan gitu mbak.
- Feny : Informasi seperti apa yang akan diberikan kepada masyarakat? Apakah ada jenis pemilihan jenis informasi yang nantinya akan di share kepada masyarakat?
- Bripka Isma : Kalo informasi tentu kita pilah-pilah mbak. Jadi informasi itu ya kita utamakan yang penting agar bisa tersampaikan oleh masyarakat maksudnya masyarakat gak perlu bertele-tele informasinya yang penting singkat, padat, dan jelas.
- Feny : Terkait dengan media, apakah Humas Polrestabes Surabaya aktif dalam hal melayani maupun merespon laporan-laporan ataupun saran masyarakat melalui media sosial?
- Bripka Isma : Ya jadi kita melalui media itu terutama media sosial ya mbak ya. Jadi ada komen-komen terus kemudian dari dm itu selalu kita respon pertanyaan-pertanyaannya terutama terkait dengan inovasi dan pelayanan Kepolisian, kita jawab satu persatu kalo ada permasalahan ya kita arahkan ke misalkan info kehilangan kita arahkan ke SPKT pada jalurnya, Untuk pembuatan SKCK kita arahkan ke intel, SIM kita arahkan ke lintas jadi masyarakat bisa tau jalur yang pas. Mereka umumnya nanya kan ke Humas, tapi mereka kadang juga ada yang dm iseng-iseng gitu tentu kita respon cuma kalo sudah diluar jalur ya tidak kita tanggapi gitu mbak.

- Feny : Terkait media sebagai fasilitator komunikasi, apa saja dan apakah ada kriteria khusus untuk dapat bekerja sama dengan Humas Polrestabes Surabaya dalam penyebaran informasi?
- Bripka Isma : Ya kalo media tentu kita punya klarifikasi ya mbak ya. Gak semua media bisa masuk terutama dari media online seperti wartawan yang punya media itu harus ada klarifikasi mulai dari dia harus punya siup, NPWP, kemudian dari kartu medianya kartu pers, kartu keanggotaan pers, sertifikat uji kompetensi wartawan itu juga harus punya. Jadi gak semua wartawan itu bisa masuk soalnya sekarang kan bikin website itu kan mudah sekali toh mbak, jadi gak semua kita terima ya dalam artian yang harus punya kompetensi yang memang dia itu memumpuni jadi seorang wartawan media. Jadi kita selektif juga dalam nerima itu.
- Feny : Bagaimana Humas Polrestabes Surabaya menjalin hubungan baik dengan media?
- Bripka Isma : Untuk menjalin baik dengan media kita punya program-program. Ada program ngopi bareng kemudian ada program piramida, jadi ngopi bersama media itu biasanya dilaksanakan oleh Kapolrestabes bersama para pimpinan kasat-kast itu ngopi bareng wartawan. Jadi ngobrol, bersinegri apa yang sedang jadi kendala itu biasanya ada solusi disitu. Jadi ngumpul-ngumpul bareng wartawan biasanya.
- Feny : Bagaimana alur sebuah narasi berita untuk bisa naik ke media?
- Bripka Isma : Kalo narasi biasanya kita kalau ada kegiatan contohnya konferensi pers atau release kasus ya bisa kita undang media tapi kita juga punya bagian tim narasi sendiri yang memproses narasi terkait dengan release tersebut mbak. Jadi misalkan kita publish itu ada grup media kita publish disitu kalau media enggak datang kita kasih foto, videonya, dan keterangan dari narasi yang sudah kita buat untuk disampaikan ke media. Kalau yang datang, wartawannya otomatis ya bikin sendiri. Tapi yang gak datang kita sampaikan lewat grup itu tadi.
- Feny : Mengenai keputusan yang telah dibuat oleh Kapolrestabes Surabaya, apakah Humas turut andil dalam memberikan saran atau masukan atas kebijakan yang akan ditetapkan oleh Bapak Kapolres?

- Bripka Isma : Jadi setiap kegiatan Kapolrestabes yaitu biasanya kita berikan masukan itu contohnya kalau kita koordinasikan dengan media. Jadi Kapolrestabes bisa sambang ke rekan-rekan media ke kantor-kantor media. Nah itu kita biasanya beri masukan disitu karena kita jalurnya jalur Humas kehumasan, jadi kita berikan Kapolres kegiatan yang sambang di kantor media kemudian mendatangi acara-acara media itu biasanya kita berikan saran seperti itu. Tapi kalau untuk kegiatan Kapolres sehari-hari itu sudah ada tim khusus yang menjadwalkan itu.
- Feny : Bagaimanaantisipasi dan penanganan yg dilakukan Humas Polrestabes Surabaya untuk menjelaskan kepada masyarakat saat ini apabila di medsos terjadi ketidakbenaran informasi yg timbul dimasyarakat dengan berbagai macam kasus-kasus besar yang telah terjadi belakangan sebagai pembelajaran?
- Bripka Isma : Jadi kalau dalam menanggapi hoax tentu kita lakukan pengecekan dulu faktanya terutama kita lihat dari sumbernya dimana. Kalau dari sumbernya itu mengatakan oh itu tidak benar ya berarti kita lakukan klarifikasi kepada masyarakat, penjelasan bahwa berita itu bohong hoax. Biasanya kalau ada berita dimana yang misalkan ada meme atau ada infografis yang keliru yang sudah terlanjur tersebar ke masyarakat maupun di grup-grup whatsapp dan lain sebagainya kita lakukan stempel. Jadi ada diinfografis kita kasih stempel hoax, lalu kita sebarkan lagi ke masyarakat kalau berita itu bohong gitu mbak. Jadi kita lakukan klarifikasinya melalui vide, melalui infografis kalau itu hoax.
- Feny : Lalu bagaimana dari kegiatan-kegiatan yang telah atau sedang dilakukan ataupun langkah-langkah lain yang dilakukan, apakah dirasa sudah cukup efektif serta tepat sasaran sejauh ini?
- Bripka Isma : Kalau sejauh ini memang sudah dirasa cukup efektif ya meskipun seharusnya ada pembaruan-pembaruan seperti peralatan, kita kadang kan terbatas pada sarana prasarana ya dan gak semua peralatan itu diperbaharui. Mungkin ada yang masih rusak dan sebagainya itu kita butuh pembaruan alat yang itu pengajuannya itu gak semudah membalikkan telapak tangan, jadi ada prosedur-prosedurnya yang harus dilalui. Kalau kegiatan atau program-program dari Humas itu sudah menurut saya sudah efektif tersampaikan ke masyarakat.

Feny : Sudah pak saya rasa cukup, terima kasih atas penjelasannya, selamat siang.

Bripka Isma : Siang Mbak.

Informan Utama: Humas Polrestabes Surabaya

Bripka Agung Hidayat S.H selaku Anggota Humas Polrestabes Surabaya

Feny : Selamat sore Pak Agung

Bripka Agung : Selamat sore Mbak Feny

Feny : Langsung saja saya mulai dengan pertanyaan pertama ya pak.
Apa serta bagaimana tugas dan fungsi divisi Humas Polri?

Bripka Agung : Fungsi Humas Polri itu mbak ya, kalo dulu itu jadi kalau sejarahnya itu dulu disebut kayak penerangan. Jadi badan publik itu harus punya fungsi humas untuk menyampaikan informasi kepada masyarakat, jadi gitu tujuan utamanya. Kalo dari segi logo itu kan kayak obor gitu kan, jadi dia untuk menerangi kayak unit penerangan kalo dulu itu. Jadi Humas itu seperti itu tugas pokoknya. Seiring berjalannya waktu, kalo bicarain Humas Polrestabes sendiri, dulu itu gak ada mbak jadi kalau ada dokumentasi kegiatan itu dari unit identifikasi. Kalo ada apa-apa kejadian, terus bagian olah TKP itu kan ada fotografernya nah foto itu cumin dipegang sama itu. Pada saat itu kegiatan humas hanya klipping dari media terus akhirnya munculah website, menulis diwebsite, media sosial segala macam itu ya. Kalo dijabarkan, fungsi humas itu mengangkat citra positif Polri dan mengontrol opini kalau ada isu negatif dari Polri seperti itu gambarannya.

Feny : Untuk melaksanakan tugas dan fungsi daripada divisi Humas, bagaimana pembagian wewenang dan tanggung jawab dalam internal divisi Humas serta dibagi menjadi berapa bagian sesuai tanggung jawab pada bagian-bagian tersebut?

Bripka Agung : Kalau pembagian tugas sendiri, harapannya saya maksudnya dari divisi Humas dan Bid Humas dari tingkat Polda sampai dengan Mabes itu sudah professional mbak. Jadi kayak kalau boleh saya menggolongkan itu ada 4 ya, bidang PID (pusat informasi dan dokumentasi) dia itu pengolah data, multimedia (mengelola produk yang diambil dari PID tadi lalu hasilnya dishare ke medsos), penmas itu contohnya kayak kegiatan barusan konferensi pers itu dijabat oleh rekan-rekan penmas ini penerangan masyarakat jadi dia kayak ngeliput terus sharenya itu media massa, media online kayak gitu

dia ke website. Dan kalau yang terakhir ini urmin masalah administrasi mbak. Itulah pembagian tugas ada 4 ini, cuman di Humas Polrestabes sendiri belum bisa seperti itu. karena banyak faktor ya karena keterbatasan SDM nya.

Feny : Kapan divisi Humas Polri merespon suatu keadaan yang mungkin akan menjadi sorotan masyarakat atas adanya kejadian sebelum masyarakat membuat opini sendiri?

Bripka Agung : Nah ini sama seperti aku inget kata-kata yang dari Kabid Humas Polda Jatim kala itu Pak Trunoyudho. Jadi kristalisasi sosial atau Gerakan dimasyarakat itu terjadi itu karena isu mbak. Karena isu yang berkembang dimasyarakat itu, kalo sampean pernah tau event atau kejadian soal mahasiswa Papua itu kan dari medsos saja terus yang ada di Papua jadi kisruh. Jadi kadang potensi kerawanan dari masyarakat itu berawal dari isu atau opini yang berkembang di media sosial akhir-akhir ini itu. Kalau dulu kan gak ada ya, orang tau informasi dari koran atau televisi dan gak gampang terprovokasi. Beda sama sekarang, jadi kalau ada informasi yang disebarkan berulang, itu dianggap sebuah kebenaran.

Jadi kita itu ada yang namanya patroli cyber bagian dari multimedia tadi kayak Mas Fadlan itu dia patroli setiap hari. Kayak isu yang negatif baik itu dari pemerintahan, dari polri atau tentang apa yang nuansanya negatif itu dia ngerekap lalu nanti disetor pimpinan, nanti pimpinan merespon. Setiap hari itu merekap isu negatif positif jadi nanti itu ada langkah kedepannya itu apa terus tiap minggu juga dievaluasi yang rawan itu apa, yang menonjol apa sehingga kebijakan pimpinan itu selaras.

Feny : Dari riset serta analisa yg Humas Polri lakukan, sejauh mana penilaian serta langkah-langkah apa yang dilakukan oleh Polri secara keseluruhan untuk terbangunnya kepercayaan publik pada institusi Polri atas penanganan pasca adanya kasus-kasus besar belakangan (contohnya seperti kasus Ferdy Sambo yang mencuri banyak perhatian masyarakat)?

Bripka Agung : Kita (Humas) sempat jatuh, saya pernah ditunjuk sebenarnya Kasi Humas untuk ke Jakarta untuk menerima arahan itu (untuk membangkitkan Kembali citra positif). Apapun yang dilakukan

waktu itu terus titik beratnya itu apa sih, merespon. Jadi ini yang paling ngena saat saya ke Jakarta waktu itu, dulu saat masyarakat lapor atau mungkin bertanya sama polisi kan ke kantor polisi langsung atau tatap muka. Sekarang di medsos harus dijaga ibaratnya merespon baik masyarakat entah itu di website atau medsos itu disuruh merespon semua.

- Feny : Bagaimana Humas Polrestabes Surabaya melakukan pendekatan kepada masyarakat terkait adanya persepsi negatif masyarakat terhadap institusi Polri?
- Bripka Agung : Kalo kota lebih ke media sama netizen itu bidang kita, karena kalo yang nyentuh masyarakat langsung itu si Binmas. Jadi kadang masyarakat bingung, bedanya Binmas sama Humas ini apa. Pasarnya Binmas ini Bhabinkamtibmas kalo sekarang ini ada Polisi RW nah program ini upaya Polri untuk pendekatan kepada masyarakat. Dengan adanya Polisi RW ini dapat mengurangi potensi gangguan kamtibmas yang bersifat besar. Kalau ranahnya Humas, itu di media jadi isu yang berkembang itu tadi loh. Jadi kayak kita dekati dengan bekerja sama dengan influencer, orang yang aktif di media sosial itu kita dekati. Jadi kalo ada berita negatif tentang kita itu mereka membantu gitu lo.
- Feny : Bagaimana Humas Polrestabes Surabaya melakukan upaya Tindakan untuk bisa menjelaskan serta memberikan informasi yang baik kepada masyarakat?
- Bripka Agung : Kita manfaatkan media online sama media sosial yang kita kelola, makanya untuk menyampaikan informasi kita juga gak bisa sendiri gitu lo jadi kita mesti gandeng si media tadi. Kalau sama media itu mbak kita selalu datang kalau mereka ada event atau kalau kita ada event mereka kita undang. Sedekat itu kita, kadang juga ngopi bareng. Kegiatan rutin di tingkat Polda itu kita harus membina media dan netizen tp memang kita itu di netizen ini. Manfaatnya penyebaran informasi kalau kita main sendiri ya gak luas, maka dari itu kita sampaikan ke media, kita sampaikan ke netizen terus mereka bantu menyampaikan ke masyarakat. Jadi seperti itu efektivitasnya supaya juga bisa diterima.

- Feny : Apa dari Humas memiliki program baik internal maupun eksternal untuk berupaya mengangkat citra Kepolisian dimata masyarakat?
- Bripka Agung : Ada yang Namanya rencana kegiatan harian, bulanan, tahunan itu kita harus buat. Jadi program yang sudah ditentukan itu ada baik bersifat internal maupun eksternal. Kalau eksternal ya itu tadi membangun hubungan baik dengan media dengan menandai kalau mereka ada event (kunjungan ke media). Kalau program internal lebih ke dokumentasi kegiatan bersifat positif disini. Adalagi sekarang itu kalau bisa setiap hari ada release walaupun engga dari Polres (dari Polsek juga) itu harus Humas kita ini yang mengeluarkan. Dasar hukum sebenarnya yang berhak kayak mengelola media sosial, bersuara keluar itu kan Humas sebenarnya. Kita ini kan corong pimpinan artinya kayak speakernya pimpinan gitu kan jadi kalo pimpinan suaranya apa, dengan kita suaranya jadi lebih keras gitu lo. Terus ada program pembinaan dengan pengiat media sosial atau netizen (seminar dengan mahasiswa dan masyarakat umum).
- Feny : Bagaimana Humas Polrestabes Surabaya mengolah data agar dapat tersampaikan dengan baik ke masyarakat?
- Bripka Agung : Kalo pengelolaan data itu masuknya PID tadi ya mbak ya (pengelola informasi dan dokumentasi), mengenai ini saya akui masih belum tertib gitu lo. Kalo disini yang mengelola itu Mas Chamim itu lo dia mengelola seluruh dokumentasi yang berhasil kita dokumentasikan. Dulu malah lebih engga teratur lagi, dulu 1 kartu memori bisa dipakai semua orang, kalo sekarang udah ada sendiri-sendiri jadi sudah jadi tanggung jawab masing-masing kalo ada yang rusak. Nah itu kalo dari pengambilan datanya. Kalo sekarang malah dari yang ambil datanya, jadi kita lemah di itu kayak penataan data atau dokumen secara sistematis kali ya. Sehingga nantinya itu bisa memudahkan kita membuat produk untuk menyampaikan informasi (belum optimal).
- Feny : Informasi seperti apa yang akan diberikan kepada masyarakat? Apakah ada jenis pemilihan jenis informasi yang nantinya akan di share kepada masyarakat?

- Bripka Agung : Tentu, jadi kalau dulu kita ngomongin kuantitas dan kalau sekarang kualitas. Dulu tidak ada filterisasi jadi semua informasi digelorkan, padahal kan ada yang sifatnya menonjol, sifatnya rutin. Jadi kita hilangkan informasi seperti kegiatan rutin contohnya apel atau senam. Lain lagi kalau ungkap kasus yang dibulan depan itu ada atau mungkin sebuah keberhasilan apa itu bagus, nah cuman buat hal yang berkualitas itu kan engga mudah. Yang paling kita garis bawahi itu kegiatan pimpinan mbak. Kegiatan pimpinan itu pasti penting dan bagus biasanya. Jadi kalau ditingkat polda itu ada yang Namanya pengklasifikasian berita yang bernilai tinggi seperti kegiatan yang dihadiri oleh Kapolres langsung terus yang kedua human interestnya tinggi serta value tinggi yang langsung menyentuh masyarakat atau manfaatnya langsung diterima masyarakat (baksos).
- Feny : Terkait dengan media, apakah Humas Polrestabes Surabaya aktif dalam hal melayani maupun merespon laporan-laporan ataupun saran masyarakat melalui media sosial?
- Bripka Agung : Iya kita upayakan. Jadi gini mbak, lagi-lagi anak-anak itu engga tertib. Jadi aku pernah punya ide, kan di bawah ini komputer begitu banyak terus masing-masing ada telponnya kita kan sebar nomor ke masyarakat sebenarnya kayak quick respon gitu lo. Nah harapan saya itu di bawah juga ada laptop untuk medsos kayak laptop piket facebook, kalo sampean lihat di 112 nya kota surabaya itu kan fast respon baik dari luar ke dalam maupun dalam ke luar. Kalo dari dalam ke luar itu kan masyarakat kadang gak tau ada kejadian dimana, akhirnya jadi tau ada kejadian dimana atau masyarakat ada kejadian apa lapor kan direspon. Lah kita perlu belajar karena kita gaada piketnya kayak gitu. Lah ngandalin kita ya di ruang Humas, misalnya saya dibebani twitter, Mbak Ririn itu instagram, terus Pak Isma itu youtube segala macem, kita mungkin postingnya aktif ya, sisanya pembinaan terhadap followers atau subscriber didalamnya kan terbengkalai toh mbak (kayak saya harus dokumentasi kesana jadinya gk optimal) karena saya gak hanya duduk ngurusu ini. Kalo seandainya ada piket facebook, piket instagram, piket tiktok inyaallah responnya cepat secepat 112 itu. Makanya kalo ada masyarakat lapor terus slow respon ya harap maklum karena cuman ada satu

- Feny : Terkait media sebagai fasilitator komunikasi, apa saja dan apakah ada kriteria khusus untuk dapat bekerja sama dengan Humas Polrestabes Surabaya dalam penyebaran informasi?
- Bripka Agung : Iya kita tentukan mbak, kita koordinasi sama kayak dewan pers, PWI karena kita itu lagi-lagi karena perkembangan zaman tadi yang semakin banyak media online ataupun media sosial baru. Jadi kalau ada media datang kita minta untuk melengkapi data dulu seperti badan hukumnya ada engga, si wartawannya punya sertifikasi media apa engga. Jadi dari segi kualitas ini kita tertibkan akhir-akhir ini karena saat ini begitu mudah orang untuk bikin media sedangkan pertanggungjawaban terkait kode etik jurnalistik itu belum semua memenuhi itu gitu lo. Jadi makanya itu jadi filterisasi kita untuk siapa saja yang bisa bermedia sama kita karena kalo engga kan nyampah (terlalu banyak tapi gak berkualitas).
- Feny : Bagaimana Humas Polrestabes Surabaya menjalin hubungan baik dengan media?
- Bripka Agung : Kita melakukan kunjungan jika media ada event dan kita juga selalu melakukan komunikasi, jadi kita ada grup gitu entah sama pimpinan redaksi atau sama medianya sendiri kayak gitu. Ada grup itu gunanya untuk menerima saran dari luar (dari luar apa saran masukannya).
- Feny : Bagaimana alur sebuah narasi berita untuk bisa naik ke media?
- Bripka Agung : Ini Pak Kapolresnya baru dan Kasi Humasnya juga baru jadi menyesuaikan. Jadi kita itu kayak meraba, apa yang diinginkan Kepolisian itu. Nah yang diminta Pak Kapolres ini media-media besar sedangkan kalau ngomongin POKJA (media online, radio, tv) itu ada sekitar kurang lebih 38 media. Pimpinan yang sekarang pinginnya apa yang kita tulis bisa naik ke media-media besar tapi susahny mereka (media) punya redaksi sendiri jadi belum tentu apa yang kita tulis ini naik gitu lo.
- Feny : Mengenai keputusan yang telah dibuat oleh Kapolrestabes Surabaya, apakah Humas turut andil dalam memberikan saran atau masukan atas kebijakan yang akan ditetapkan oleh Bapak Kapolres?

- Bripka Agung : Sangat, dan itu balik lagi ke pertanyaan positif negatif tadi lo. Ombak pemberitaan lebih mudah kalau polisi satu Indonesia kita evaluasi. Jadi saran masukan dari kita itu mirip dari intelegen. Saat disuruh buat isu positif negatif sampe kita mikir apa ini gak masuk kegiatan intel, cuman intel ini lebih luas lagi dibagi pengamatannya. Sedangkan kita cuman ngamati media online sama media sosial toh. Ibaratnya kita harus setor setiap pagi ke pimpinan lalu pimpinan evaluasi, jadi pimpinan lebih be aware walau hal tersebut tidak terjadi di wilayah kita (pimpinan jadi tau apa yang sedang trend atau ramai di media sosial). Contohnya waktu itu kita beri saran soal lagi berisik tawuran atau gangster di media sosial terus kita beritahu pimpinan lalu pimpinan lakukan patroli bersama walikota. Ini masuk ke rapat evaluasi mingguan setiap hari senin. Jadi kita duduk bersama para pimpinan kayak kepala reserse, kepala lantas, dll duduk bersama sama bicarain yang trend sekarang apa, isunya bagaimana, lalu langkah kita bagaimana.
- Feny : Bagaimanaantisipasi dan penanganan yg dilakukan Humas Polrestabes Surabaya untuk menjelaskan kepada masyarakat saat ini apabila di medsos terjadi ketidakbenaran informasi yg timbul dimasyarakat dengan berbagai macam kasus-kasus besar yang telah terjadi belakangan sebagai pembelajaran?
- Bripka Agung : Kita itu difasilitasi integrasi mbak, jadi kita di kota besar ini sangat diuntungkan mbak kayak media sosial terus media online itu banyak di kota besar seperti Surabaya. Kalo untuk hoax, kadang kita tau lebih awal atau bahkan pimpinan tau lebih awal. Kita harus ada konfirmasi kroscek terlebih dahulu untuk memastikan kebenarannya di wilayah yang terkait itu. Jadi jika memang itu hoax, kita ada stempel hoax lalu menerbitkan informasi itu Kembali dengan stempel hoax itu tadi.
- Feny : Lalu bagaimana dari kegiatan-kegiatan yang telah atau sedang dilakukan ataupun langkah-langkah lain yang dilakukan, apakah dirasa sudah cukup efektif serta tepat sasaran sejauh ini?
- Bripka Agung : Kalo saya melihat itu ada filosofi kayak gini mbak “bisa jadi kebenaran yang kamu pahami hari ini itu sebuah kesalahan” jadi kita gak gampang puas atas pencapaian sampai hari ini ya. Kita terus mengevaluasi, teguran dari pimpinan itu juga ada aja untuk

kebaikan kita ke depan. Juga gak menutup kemungkinan info-info entah itu dari teman-teman magang yang memberikan saran masukan untuk membantu kita menjadi lebih baik itu kalian sampaikan. Bisa jadi itu menjadi formula-formula baru yang justru menjadikan itu keren khususnya berdampak bagi masyarakat (citra positif Polri sampai ke masyarakat).

Bripka Agung : Semoga bisa membantu ya, saya mencoba untuk menjawab sebaik mungkin.

Feny : Terima kasih atas penjelasannya Pak Agung, selamat sore.

Informan Pendukung 1

Pak Yakub selaku Masyarakat Berprofesi Tukang Becak yang Diajak Kapolrestabes Surabaya Untuk Sarapan Pagi Bersama Di Lapangan Polrestabes Surabaya Bersama +-200 Tukang Becak Lainnya.

- Feny : Selamat siang pak, kalo boleh tau saya disini dengan Bapak siapa?
- Pak Yakub : Dengan Bapak Yakub.
- Feny : Kemarin Bapak ini yang diundang oleh Kapolrestabes surabaya untuk sarapan pagi bersama ya Pak?
- Pak Yakub : Iya betul.
- Feny : Jadi waktu itu Bapak dikasih taunya bagaimana tuh Pak?
- Pak Yakub : Didatengin sama polisi terus saya disuruh kesana.
- Feny : Saya mau bertanya Pak, jadi bapak pernah lihat ada suatu kejadian ntah itu tawuran atau apa disekitaran sini. Lalu pihak Kepolisian apakah merespon cepat?
- Pak Yakub : Nah kalo ini kurang tau saya. Dulu ada memang, pagi hari waktu itu gak tau darimana bukan orang sini. Tawuran anak muda tapi Bapak polisi segera datang merespon kejadian tersebut.
- Feny : Lalu apakah selama ini polisi memberikan pelayanan terbaik ke masyarakat?
- Pak Yakub : Kalo polisi menjalankan seperti itu (pelayanan kepada masyarakat) selama ini baik.
- Feny : Untuk bapak sendiri yang udah pernah diundang oleh polisi di Polrestabes sini itu gimana perasaan Bapak? apakah dengan adanya program seperti ini jadi dekat sama polisi, jadi merasa aman?
- Pak Yakub : Ya aman lah. Jadi diberitahu kalo ada apa-apa segera lapor.
- Feny : Jadi dengan adanya program seperti itu masyarakat jadi semakin merasa senang ya Pak, jadi merasa dilindungi, terayomi?
- Pak Yakub : iya merasa senang, iya iya.

- Feny : Terkait penyampaian informasi, mungkin bapak di Lapangan Polrestabes itu penyampaian informasinya itu gimana Pak? Mudah dipahami atau bagaimana?
- Pak Yakub : Iya mudah mudah, jadi dikasih tau kalo ada apa-apa sekiranya mencurigakan atau apa gitu segera lapor.
- Pak Yakub : Jadi saya sendiri senang gitu, jadi apa itu bisa diantisipasi gitu kayak kejahatan segera ditangani.
- Feny : Dari bapak sendiri, apa sih pak masukan untuk polisi-polisi kedepannya, apa kedepannya dibanyakin lagi program dengan masyarakat?
- Pak Yakub : Iya memang, kalo dari pihak Kepolisian selalu deket dengan masyarakat insyaallah aman.
- Feny : Oh iya, makasi pak.

Informan Pendukung 2

Pak Bagus Setiawan selaku Ketua RW.09 Kelurahan Rangkah Tambaksari (wilayah tempat tinggalnya didatangi salah satu anggota Humas Polrestabes Surabaya untuk diselenggarakan program Polisi RW)

Feny : Selamat sore Bapak, perkenalkan saya Feny dari Universitas 17 Agustus. Disini saya ada maksud dan tujuan untuk meminta keterangan dari Bapak terkait program Polisi RW. Kalo boleh saya tau bapak namanya siapa ya?

Pak Bagus : Bagus Setiawan selaku Ketua RW Mbak.

Feny : Mengenai suatu permasalahan di lingkungan masyarakat sebelum berkembang besar keluar contohnya seperti tawuran, gengster, dan lain-lain. Menurut Bapak ini apakah polisi langsung merespon?

Pak Bagus : Selama ini di tempat saya ini kan pernah ya, bukan gak ada cuman pernah. Selama ini memang dari pihak pengurus kampung itu sebisa mungkin handle sendiri dan juga tetap berkoordinasi. Dulu sebelum ada Polisi RW itu dengan Binmas pol Mbak. Jadi Bhabin ditingkat kelurahan, responnya bagus jadi mereka cepat merespon permasalahan yang ada di wilayah saya seperti itu.

Feny : Terus kalau mengenai pelayanan, apakah polisi sudah memberikan pelayanan terbaik serta maksimal terlepas dari kasus-kasus besar Kepolisian (kasus Ferdy Sambo) untuk memperlihatkan bahwa ini lo gak semua polisi itu kelakuannya sama?

Pak Bagus : Iya gak terpengaruh, jadi setiap kebutuhan dan keluhan warga itu fast respon Mbak terpenuhi. Jadi tidak terpengaruh diluar domainnya warga jadi gitu Mbak.

Feny : Bersama bapak yang sudah merasakan kehadiran atau pendekatan antara polisi dengan masyarakat, apakah Bapak telah merasakan kedekatan tersebut lebih lagi terkait pelayanan, pengaduan, pemeliharaan keamanan serta ketertiban masyarakat dengan adanya program seperti ini?

Pak Bagus : Iya pasti Mbak dan saya juga mengajarkan ke warga saya untuk berani langsung, jadi kalo ada permasalahan itu lapor. Jadi gausah birokratis harus ke RT RW, ya itu tadi kalo RT RW itu kan juga ada

keterbatasan ya. Keterbatasan waktu, mungkin waktu kejadian saya masih kerja atau berhalangan diluar. Nah itu saya sudah mewanti-wanti ke Ketua RT kalau tidak harus melalui saya, bisa langsung kontak ke personnya langsung (polisi Bhabin) jadi biar cepat tertangani daripada nanti harus kesana dulu kesana. Saya ini sebenarnya gak suka ribet. Jadi kedekatan memang ada Mbak, jadi beberapa hal kemarin beberapa kali dari RT dari warga juga beehubungan dengan beliau jadi tidak harus melewati Ketua RW. Jadi itu memang saya yang menyuruh, jadi tidak harus melewati saya seperti itu. Cuman memang saya bilang kalau sudah selesai, untuk permasalahan tetap konfirmasi ke kita kalo memang belum kenapa, kalo sudah ya sudah gitu.

Feny : Kalo boleh tau apakah programnya masih berjalan?

Pak Bagus : Masih berjalan, kalo Polisi RW masih berjalan. Kebetulan memang beberapa minggu ini kebetulan dari Pak Ismanya juga dari Humas Polrestabes Surabaya dan beliaunya juga ada tugas diluar. Tapi tetap komunikasi kalau memang perlu ada yang diomongkan atau seperti apa bisa ngehubungin. Ini barusan aja sebelum dzuhur, "Pak kapan-kapan bisa ngumpulin Ibu-Ibu lagi Pak kita ngobrol kasih giveaway Pak". Iya gak apa-apa Ndan, saya bilang gitu karena untuk hari ini PKK kan masih sibuk Ndan kayak bank sampah, pendampingan bumil, mulai KSH, jadi hari ini memang gak bisa. Ini saya sudah janji ke beliaunya, ini nanti saya tak konfirmasi ke Bu RW kapan bisa ngumpulkan Ibu-Ibu.

Feny : Polrestabes sendiri kan ada 2 cara komunikasi ya Pak. Secara langsung sama secara online. Kalau Bapak tau kan yang ini ada di instagram atau media sosial lainnya. Kalo dari Bapak sendiri terkait menanggapi masukan atau respon masyarakat ini apakah cepat, tanggap, responsif?

Pak Bagus : Responsif sih Mbak termasuk kemarin waktu jumat curhat, itu langsung respon. Jadi saya bilang ke warga "sampean mau ngomong apa jangan takut ke saya, sampean curhat, sampean ngomong apa aja" saya gak mau budaya sungkan. Karena apa, karena belum tentu saya bisa menyelesaikan gitu. Akhirnya Pak ada ini ada ini, langsung respon Mbak. Jadi beliau sama kita jajaran pengurus langsung

merespon apa yang dikeluhkan warga seperti itu. Ya jadi gitu mbak cepet, fast respon gitu lah.

Feny : Jadi langsung ditanggapi gitu ya Pak?

Pak Bagus : Betul, termasuk mungkin kita 2 minggu yang lalu ada warga melaporkan kejadian padahal beliaunya barusan dari sini terus balik lagi. Jadi sebelumnya kita ngobrol sama RT trs RT nya lapor dan beliaunya balik lagi. Dan alhamdulillah permasalahannya langsung selesai.

Feny : Yang terkahir nih Pak, apa sih harapan Bapak mengenai kinerja Kepolisian kedepannya?

Pak Bagus : Ya harapannya kita sih ya tadi Mbak. Jargonnya dimobil-mobil kan melayani dan mengayomi, ya itu aja Mbak. Jadi, kalo memang kita istilahnya itu butuh pelayanan, ya diberi pelayanan maksimal. Kalo kita butuh penganyom atau pelindung, ya kita benar-benar dilindungi tanpa ada embel-embel. Iya kan mbak, walaupun mungkin diluaran banyak istilahnya itu "gaonok duwek gak direken" iya kan, lah itu saya rasa dengan adanya Polisi RW ini Mbak itu paling tidak bisa mengikis stigma itu Mbak. Karena saya pribadi beberapa kali berurusan dengan Polsek dan Polres terkait kampung ini kayak tawuran, penganiayaan. Kenakalan remaja. Dan alhamdulillah selama ini kita saya pribadi sebagai Ketua RW dan juga pengurus itu bisa kerjasama dengan pihak kepolisian baik dari Polsek maupun Polres gitu apalagi sekarang ketambahan Polisi RW tambah akses kita malah cepet. Paling engga kalo sekarang internet itu 5G, karena kalo dulu kan bingung mau lapor siapa. Tanya ke Pak Bhabin itu ya, Bhabin itu kan ngurusi satu kelurahan. Nah kalo sekarang jadi terbantu Mbak dan saya tekankan ke pengurus kampung baik staff RW RT, gak perlu kalo ada apa-apa itu ke saya sebagai Ketua. Kalau memang ada keluhan dari masyarakat, keluhan dari warga, kalo bisa direspon langsung ya direspon dulu aja gak apa-apa. Perkara nanti ada permasalahan dibelakang baru nanti lapor ke saya seperti itu, jadi selesaikan dulu. Kalo sampean butuh ke kepolisian, sampean tlp ke Pak Isma langsung aja gak apa-apa atau Bhabin di kelurahan silahkan. Respon kok mbak cepet kok mbak, sekarang kalau terutama di Rangkah kelurahan itu cepet kok Mbak. Dari Bhabinsa, Binmas pol nya itu cepet mbak kalo ada apa-apa respon. Sebenarnya sekarang itu

enak sih, tinggal ngasih pengertian ke masyarakat walaupun dimudahkan tapi jangan meremehkan karena beliau beliaunya (polisi) termasuk kita ini ada keterbatasan.

Feny : Saya rasa udah itu saja pak informasi yang saya perlukan, terima kasih atas waktu dan penjelasannya.

Pak Bagus : Siap sama-sama, semoga bisa membantu ya Mbak ya.

Informan Pendukung 3

Adinda Maniek, Masyarakat yang Mengikuti Media Sosial Humas Polrestabes Surabaya

Feny : Mengenai suatu permasalahan yang terjadi di lingkungan masyarakat sebelum permasalahan tersebut berkembang besar keluar, apakah menurut anda dari pihak Kepolisian ini langsung merespon atau memberikan klarifikasi atas kejadian tersebut? (Contohnya ketika ada keresahan warga sekitar atas adanya tawuran pelajar atau ada tindak kriminal)

Monik : Menurutku dari segi tindakan, pihak kepolisian itu udah cukup tanggap ya dalam merespon permasalahan-permasalahan yang banyak meresahkan masyarakat disekitarnya. Terus menurutku dari yang aku lihat mereka juga cukup informatif jadi antara kejadian sama informasi yang disebarluaskan ke medianya itu sudah cukup up to date sih. Terus mereka itu kadang juga selain memberikan informasi terkait kejadiannya itu tadi mereka juga memberikan konten-konten edukatif gitu lo. Jadi, yang sifatnya memberi edukasi masyarakat mungkin contohnya kayak himbauan-himbauan gitu. Jadi itu kan bisa ngebantu masyarakat sebagai upaya preventif untuk mewaspadai kemungkinan terjadinya permasalahan-permasalahan terkait

Feny : Apakah polisi sudah memberikan pelayanan terbaik serta maksimal kepada masyarakat terlepas dari kasus-kasus besar belakangan (kasus Sambo, Teddy Minahasa, dll) yang menimpa lembaga kepolisian untuk memperlihatkan bahwa ini lo gak semua polisi itu kelakuannya sama?

Monik : menurutku ya terlepas dari kasus-kasus besar oknum polisi kayak Sambo dan sebagainya itu pasti lembaga-lembaga Kepolisian itu pasti memberikan pelayanan terbaik sih kepada masyarakatnya. Selain memang itu tugasnya, itu juga kan bisa jadi upaya buat ngangkat citra kepolisian biar lebih baik lagi yakan. Ya salah satunya itu tadi, dengan terjun ke masyarakat langsung kan mereka juga berupaya untuk mempersuasi masyarakat untuk lebih percaya gitu lo sama kinerja kepolisian itu yang sebenarnya kayak gimana kayak gitu. Memang ngerugiin mereka banget sih kasus-kasus ini soalnya kan stereotipnya masyarakat terjadap kepolisian kan ya udah kita tau udah lumayan jelek ya apa lagi ditambah kasus mereka jadi tambah jelek.

Feny : Terkait dengan penyampaian informasi, baik secara langsung seperti program Polisi RW atau jumat curhat yang melibatkan masyarakat umum untuk dapat berdiskusi secara langsung dengan pihak kepolisian dan secara digital (online) melalui platform media sosial. Apakah Polrestabes Surabaya

atau lebih tepatnya Humas Polrestabes Surabaya ini cepat, tanggap, responsif, serta segala bentuk informasinya mudah diterima?

Monik : Menurutku dari segi penyampaian informasi, mereka ini (Humas Polrestabes Surabaya) udah cukup informatif ya dalam memberikan kebutuhan informasi buat masyarakat kayak yang aku jawab dipertanyaan no 1 tadi. Cuman, yang aku lihat dari banyak media sosial yang mereka punya mereka itu cenderung aktifnya di instagram doang atau di youtube juga kayaknya tapi yang paling aktif aku lihat di instagramnya daripada media sosial lainnya. Terus menurut aku dari segi respon, mereka ini kurang interaktif sama pengguna media media sosial sama masyarakat di media sosial itu. Soalnya aku lihat kan kayak komenan-komenan mereka itu gk jarang orang-orang melakukan pengaduan itu melalui sosial media itu tadi cuman, yang aku lihat mereka itu jarang ngerespon dikomenan dipostingannya mereka. Jadi menurutku kalo dari segi responsif melalui media sosial itu kayaknya masih kurang.

Feny : Bagaimana menurut anda dengan adanya program-program Kepolisian yang melibatkan masyarakat umum didalamnya untuk lebih dekat dengan masyarakat seperti contohnya polisi RW, Jumat curhat dll?

Monik : Menurutku kayak program-program kayak gitu itu emang butuh banget sih. Menurutku bagus banget ya karena dengan melibatkan diri langsung ke masyarakat itu tuh bisa ngebantu masyarakat untuk dengan mudah menyampaikan keluhan-keluhannya secara langsung juga ke polisi. Jadi dengan begitu kan pihak kepolisian bisa segera memberikan solusi secara cepat terkait dengan keluhan atau permasalahan-permasalahan yang dihadapin sama masyarakat itu sendiri. Jadi kedekatan polisi sama masyarakat lagi lagi itu juga bisa jadi salah satu upaya untuk meningkatkan citra positif Kepolisian.

Feny : Apakah Humas Polrestabes Surabaya telah memenuhi kebutuhan masyarakat dari segi pemenuhan informasi mengenai berbagai hal terhadap pihak kepolisian Surabaya? Contohnya seperti layanan SIM, SKCK, informasi lalu lintas, informasi penangkapan pelaku kejahatan, dan lain sebagainya?

Monik : Menurutku udah cukup memenuhi kebutuhan masyarakat sih kalo dalam hal pemenuhan informasi. Kayak yang udah aku jawab sebelumnya mereka informatif.

- Feny : Dari pertanyaan sebelumnya masih mengenai informasi yang dibagikan oleh Humas Polrestabes Surabaya, apakah segala informasi berupa infografis (meme di feeds Instagram) ini sangat mudah dipahami oleh anda?
- Monik : Konten-konten Humas Polrestabes Surabaya menurutku mudah dipahami sih soalnya mereka menyajikan informasinya gak hanya berupa gambaran visual dan desain doang, tapi mereka ngasih keterangan terus keterangannya itu juga singkat padat jelas jadi gampang banget dimengerti sama pembacanya.
- Feny : Menurut anda sebagai pengguna media sosial, apakah Humas Polrestabes Surabaya sudah dirasa cepat, tanggap dalam merespon laporan atau pengaduan masyarakat secara online baik melalui komen atau dm (jika pernah)?
- Monik : Ini kayak yang udah aku jawab di no sebelumnya sih Fen jadi Humas ini informatif tapi dia kurang interaktif. Jadi kayak yang aku lihat mereka itu jarang ngasih respon balik dikomentar orang-orang diposting mereka bahkan yang melakukan pengaduan lewat komen pun kadang gaada respon. Jadi menurutku mereka kurang aktif sih dari segi respon itu tadi kurang cepet.
- Feny : Apakah anda pernah menemukan informasi mengenai Polrestabes Surabaya melalui media lain selain akun pribadi Polrestabes Surabaya? Contohnya Ketika membaca berita terkait Kepolisian Surabaya di google atau link berita di internet seperti Kompas, detik, kumparan, dll.
- Monik : Pernah sih nemuin info tentang Polrestabes Surabaya di media-media lain tapi lebih ke media online digoogle. Kebanyakan soal keberhasilan Polrestabes Surabaya dalam mengungkap menangkap tindak kejahatan gitu lah pokoknya.
- Feny : Apa harapan anda mengenai kinerja Kepolisian kedepannya?
- Monik : Kinerja kepolisian kedepannya ya semoga ada banyak program-program inovatif yang bisa lebih ngebantu masyarakat dalam mengatasi permasalahan-permasalahannya sih terus intinya lebih ke kinerja yang lebih nyata yang kelihatan banget dimasyarakat supaya masyarakat sendiri bisa meningkatkan kepercayaannya mereka ke kinerja kepolisian terus ya lebih tanggap juga lebih aktif juga dalam merespon keluhan masyarakat baik itu dalam keluhan atau permasalahan yang mungkin kecil ataupun permasalahan yang lebih besar juga. Ya lebih mendengarkan masyarakat sih pokoknya.

Feny : Baik, terima kasih banyak atas waktu dan penjelasannya.

Monik : sama-sama Feny.

Lampiran 3. Dokumentasi Penelitian

Informan Utama: AKP Haryoko Widhi, S.H., M.H. selaku Kasi Humas Polrestabes Surabaya



Informan Utama: Bripta Isma Diyanto S.H selaku Anggota Humas Polrestabes Surabaya



Informan Utama: Briпка Agung Hidayat S.H selaku Anggota Humas Polrestabes Surabaya



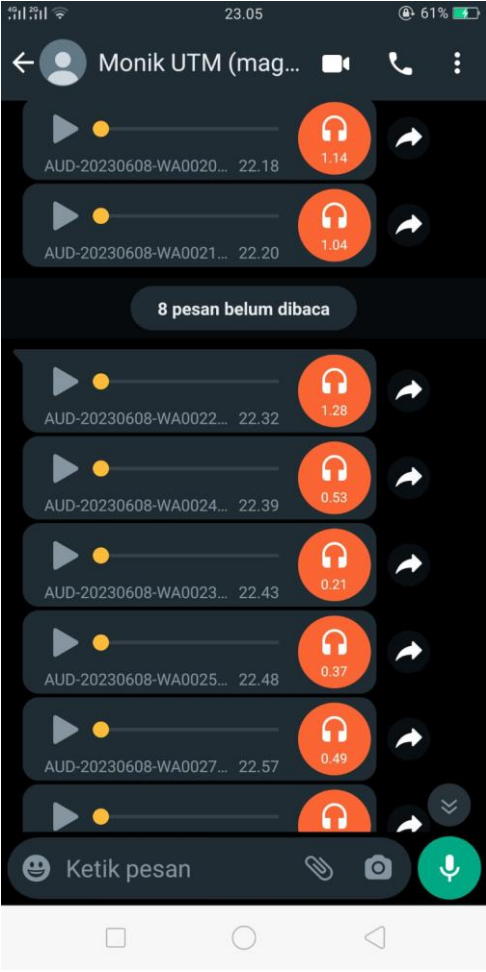
Informan Pendukung: Bapak Yakub selaku Masyarakat Berprofesi Tukang Becak



Informan Pendukung: Bapak Bagus Setiawan selaku Ketua RW 09 Kelurahan Rangkah Tambaksari



Informan Pendukung: Adinda Maniek selaku Masyarakat Pengikut Media Sosial Humas Polrestabes Surabaya



Lampiran 4. Hasil Turnitin

ORIGINALITY REPORT			
7%	7%	2%	1%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS
PRIMARY SOURCES			
1	jatim.tribunnews.com Internet Source	2%	
2	repository.radenintan.ac.id Internet Source	<1%	
3	harianpelita.id Internet Source	<1%	
4	garuda.kemdikbud.go.id Internet Source	<1%	
5	repo.uinsatu.ac.id Internet Source	<1%	
6	repository.untag-sby.ac.id Internet Source	<1%	
7	123dok.com Internet Source	<1%	
8	www.rmoljatim.id Internet Source	<1%	
9	attractivejournal.com Internet Source	<1%	

10	www.kompas.com Internet Source	<1 %
11	eprints.iain-surakarta.ac.id Internet Source	<1 %
12	jurnal.unimed.ac.id Internet Source	<1 %
13	repository.unhas.ac.id Internet Source	<1 %
14	Submitted to Binus University International Student Paper	<1 %
15	docobook.com Internet Source	<1 %
16	text-id.123dok.com Internet Source	<1 %
17	ejournal.atmajaya.ac.id Internet Source	<1 %
18	kc.umn.ac.id Internet Source	<1 %
19	unsri.portalgaruda.org Internet Source	<1 %
20	adoc.pub Internet Source	<1 %
21	biology.umm.ac.id Internet Source	<1 %

22	conference.upgris.ac.id Internet Source	<1 %
23	batamtoday.com Internet Source	<1 %
24	kelasinspirasi.sukabumi.wordpress.com Internet Source	<1 %
25	kotaku.pu.go.id Internet Source	<1 %
26	leecha.wordpress.com Internet Source	<1 %
27	lib.unnes.ac.id Internet Source	<1 %
28	nensisilvia.wordpress.com Internet Source	<1 %
29	penelitian.uisu.ac.id Internet Source	<1 %
30	repository.uinsu.ac.id Internet Source	<1 %
31	repository.unej.ac.id Internet Source	<1 %
32	stie-pertiwi.ac.id Internet Source	<1 %
33	www.mitrapolisi.co.id Internet Source	<1 %

Lampiran 5. Lembar Revisi Ujian Skripsi

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SURABAYA

LEMBAR REVISI UJIAN SKRIPSI

Nama :Feny Farras Shabirah

NIM :1151900268

Hari/ Tanggal Ujian : Selasa, 20 Juni 2023

Catatan Perbaikan:

tambah 2 tabel dari jumlah smp yg saya
paku fny.

Surabaya,
Persetujuan Dosen Penguji 1 Telah Revisi/Perbaikan,



(Mohammad Insan Romadhan, S.I.Kom.,M.Med.Kom

Revisi dari Dosen Penguji 1,



(Mohammad Insan Romadhan, S.I.Kom.,M.Med.Kom

Catatan: Bila tidak ada revisi, dosen penguji wajib menuliskan "tidak ada revisi", dan menandatangani di sebelah kanan dan kiri.

LEMBAR REVISI UJIAN SKRIPSI

Nama : Feny Farras Shabirah

NIM : 1151900268

Hari/ Tanggal Ujian : Selasa, 20 Juni 2023

Catatan Perbaikan:

- PERTAJM LBM KAITKAN dg PENELITIAN.
- LIHAT & CEK KALIMAT yg TYPO.

Surabaya,
Persetujuan Dosen Penguji 1 Telah Revisi/Perbaikan,

(
Drs. Widiyatmo Ekoputro, MA
)

Revisi dari Dosen Penguji 1,

(
Drs. Widiyatmo Ekoputro, MA
)

LEMBAR REVISI UJIAN SKRIPSI

Nama : Feny Farras Shabirah

NIM : 1151900268

Hari/ Tanggal Ujian : Selasa, 20 Juni 2023

Catatan Perbaikan:

H6 Nama dlm kurung harus nama terduluin saja
7 Tujuan Penelitian = mengetahui → mengelaborasi
8 Manfaat (keah) = → membahayakan keajaib komunitas,
11-13 pada tahun (2017) terutama Public Relations
Bul 4 Pembahasan keitham dg kutipan (nama, tahun)
Daftar Pustaka → cek input data
Mendeleey Deskstop!

Surabaya,
Persetujuan Dosen Penguji 1 Telah Revisi/Perbaikan,

Revisi dari Dosen Penguji 1,


(Drs. Jupriano, M.Si)


(Drs. Jupriano, M.Si)

Lampiran 6. Kartu Bimbingan



UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 (UNTAG) SURABAYA FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Program Studi : ♦ Administrasi Publik ♦ Administrasi Bisnis ♦ Ilmu Komunikasi
♦ Magister Administrasi Publik ♦ Magister Ilmu Komunikasi ♦ Doktor Ilmu Administrasi
Gedung F 101 Jl. Semolowaru 45 Surabaya (60118)
Telp. 031-5991742, 5931800 psw. 159 email : fisip@untag-sby.ac.id

179

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Feny Farras Shabirah

NBI : 1151900268

Program Studi : Ilmu Komunikasi

Dosen Pembimbing I : Mohammad Insan Romadhan, S.I.Kom., M.Med.Kom

Dosen Pembimbing II : Dra. Ni Made Ida Pratiwi, MM

Judul Skripsi :

Peran Humas Polresta Surabaya dalam Mengatasi Persepsi Negatif Masyarakat Surabaya Terhadap Lembaga Kepolisian Pasca Adanya Kasus Ferdy Sambo

No	Tanggal	Saran/Perbaikan	Pembimbing	
			Paraf Dospem 1	Paraf Dospem 2
	1/3 ²³	Kerangka pemikiran Peletakan landasan teori dan kerangka konsep Tambah kriteria informan Penulisan subjek dan objek dipisah		
	1/3 ²³	Penataan gambar pada latar belakang penulisan dirapikan menggunakan outline setipis		
	8/3	Bab I Perbaiki LBM Bab II Perbanyak teori		
	8/3 ²⁷	Bab 1 Acc Bab 2 revisi narasi teori Bab 3 Acc		
	29/3	Bab 1-3 Acc membuat interview guide		
	30/3 ²³	Bab I, II & III Acc		
	26/4 ²³	Cyba mahu cekahke yfn kanti / tem isyimo		

Lampiran 6. Kartu Bimbingan



UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 (UNTAG) SURABAYA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Program Studi : Adm. Publik, Adm. Bisnis, Ilmu Komunikasi, Magister Adm, Doktor Ilmu Adm

Gedung : F.101 Jl. Semolowaru 45 Surabaya (60118)

Telp. (031)-5925982, 5931800 Psw. 159. Email : fisip@untag-sby.ac.id

KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

NO.	TANGGAL	MATERI	CATATAN DOSEN PEMBIMBING	TANDA TANGAN
	10/5 '23	Acc interview guide		
	12/5 '23	Interview guide Ace		
	31/5 '23	Revisi bab IV bagian pembahasan		
	7/6 '23	Lamp P&A		
	12/6 '23	ABST 1-5, ACC. SIM SIKANG.		
	12/6 '23	Bab IV Ace Bab V Ace dgn catatan rekomendasi revisi		
	13/6 '23	Bab V Ace		

Bimbingan dinyatakan telah selesai,

Tanggal : 13 Juni 2023

Dosen Pembimbing I

(M. W. P.)

Dosen Pembimbing II

(Dr. H. Made Ida P. M.)